

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informan yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ritual mandi safar ini dilaksanakan oleh masyarakat desa Padang tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat terhadap banyaknya musibah yang datang pada bulan safar. Tradisi ini telah turun temurun dilakukan oleh masyarakat Desa Padang karena dipercaya sebagai upaya menolak bala di bulan Safar. Oleh karenanya, Mandi Safar ditujukan untuk membersihkan diri agar terhindar dari bahaya (bala) tersebut.
2. Pemerintah desa Padang sangat berperan membantu dalam pelestarian ritual mandi safar ini terlihat dari keterlibatan pemerintah desa pada setiap acara ritual mandi safar ini dilakukan. Pemerintah desa Padang juga berpartisipasi dalam mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan ritual mandi safar tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari uraian-uraian atau pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan dari hasil penelitian maka ada beberapa saran dari penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat Desa Padang di harapkan agar selalu mempertahankan dan dapat memelihara serta melestarikan Ritual Mandi Safar yang sudah ada sejak dahulu dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk tetap menjaga Ritual Mandi safar di era moderen seperti sekarang sebaiknya pemerintah desa serta masyarakat desa Padang selalu aktif untuk menginformasikan dan melibatkan langsung generasi muda dalam kegiatan Ritual Mandi Safar di Desa Padang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

James, S. Coleman. 2013. *Dasar-dasar Teori Sosial Foundation of Sosial Theory*

Bandung : Nusa Media. Hal 7

Weber Max. 1978. *Economy And Society. Volume I. (1910-14). An Outline of*

*Interpretive Sociology*. Guenther Roth and Claus Wittich. California:

The Regents of University of California. Hal 399

Koentjaraningrat. 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian

Rakyat. Hal 56

Darori. M Amin. 2002. "*Islam dan Kebudayaan Jawa*". Yogyakarta: Gama Media.

Anshari, Endang Saifudin. hlm 134

Endaswara, Suwardi. 2012. "*Agama jawa menyusuri jejak spritual jawa*".

Yogyakarta: Lembu Jawa.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung :

Alfabeta. hlm. 85

Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka

cipta. hal. 88.

Nazir, M. 2010. *Metode Penelitian*. Gahlia Indonesia. Jakarta. Hal:175

Creswell, W. J. 2010. *Reseach Design Qusalitative and Quantitative Approach*.

Penerjemah Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar. Yokyakarta.

Hal.267

Moleong, Lexy. J , 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya. Hal.186

Bagon Suyanto & Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. Hal 166

Creswell, W. J. 2010. *Research Design Qualitative and Quantitative Approach*. Penerjemah Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hal.Hal 20.

Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. PT. Rineke Cipta. Jakarta. Hal 107.

Jonathan , Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kalitatif*. Yogyakarta: Graham Ilmu. Hal 224.

Weber , Max. *Economy And Society. Volume I. (1910-14). An Outline of Interpretive Sociology*. Guenther Roth and Claus Wittich, (ed.). (California: The Regents of University of California, 1978), 399

Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, ( Jakarta: Dian Rakyat,1985), 56

Diakses di <http://kbbi.web.id/ritual> pada hari Senin, 15 Juli 2019, 21.23 WIB.